



RINGKASAN

SHOFY AZZAHRA. 2021. Proses Produksi *Press Release* oleh Humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul. *The Production Process of Press Release News by Public Relations Officer in Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul District*. Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh WAHYU BUDI PRIATNA.

Seiring dengan kemajuan teknologi, kesadaran masyarakat akan informasi semakin meningkat, namun di balik itu, informasi yang diperoleh masyarakat juga semakin rentan untuk dapat diterima secara langsung, baik dari segi orisinalitas maupun keabsahan sumbernya. Sebagai instansi pemerintah yang juga berperan sebagai pengolah informasi publik, divisi humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul memiliki tugas untuk mengolah informasi dengan cara memproduksi berita berupa *press release* mengenai tindakan maupun kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Berita tersebut nantinya akan dipublikasikan atau disebarluaskan kepada masyarakat melalui media massa yaitu laman web resmi milik Pemerintah Kabupaten Bantul.

Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan proses produksi *press release* oleh divisi humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul beserta hambatan dan solusi yang terjadi selama proses produksi berita berlangsung. Pengumpulan data pada Laporan Akhir ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul yang berada di Komplek Parasamy, Jalan Robert Wolter Monginsidi No. 1, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Terdapat empat teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka.

Terdapat tiga tahapan dalam proses produksi *press release* oleh divisi humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul. Diawali dengan tahap pra produksi yang merupakan tahap dimana dilakukan pengumpulan informasi mengenai bahan berita. Dilanjutkan dengan tahap produksi, dimana pada tahap ini dilakukan penulisan berita dan pemilihan foto yang sesuai. Diakhiri dengan tahap pasca produksi, dimana pada tahap ini, hasil berita akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui *website*.

Terdapat beberapa hambatan dalam proses produksi *press release* oleh humas yakni hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis yang terjadi berupa koneksi internet dan keterbatasan kamera, sedangkan hambatan non teknis yang terjadi berupa keterlambatan informasi dan miskomunikasi. Adapun hambatan tersebut berhasil diatasi dengan solusi.

Simpulan yang diperoleh dari Laporan Akhir ini adalah proses produksi *press release* oleh divisi humas terdiri dari tiga tahapan yang terbagi menjadi sembilan langkah. Selama proses produksi *press release*, terdapat hambatan berupa hambatan teknis dan non teknis, adapun semua hambatan tersebut memiliki solusinya. Berdasarkan kesimpulan dan hambatan yang terjadi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, salah satunya adalah meminta anggaran untuk penambahan alat bantu seperti kamera dan lensa.

Kata kunci: humas, *press release*, publikasi, *website*